

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANGGOTA PRAMUKA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Risma Tri Anggoro

NIM. 07410187

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Tri Anggoro

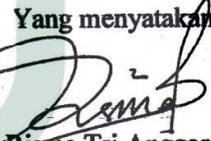
NIM : 07410187

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Januari 2012

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN NEGARA
TOL
20
C023AAAF864612247
EMAL NEBU BERTAH
6000
DJP
Yang menyatakan

Risma Tri Anggoro
NIM: 07410187

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Risma Tri Anggoro

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Risma Tri Anggoro
NIM : 07410187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANGGOTA PRAMUKA (Siswa Madrasah
Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman
Yogyakarta)**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2012

Pembimbing


Dr. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/50/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANGGOTA PRAMUKA
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGENEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risma Tri Anggoro

NIM : 07410187

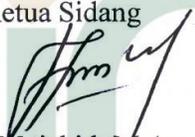
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 31 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

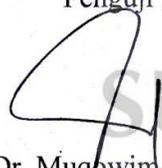
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I


Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II


Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, _____

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*“BUKANLAH SEORANG PEMUDA
YANG MENGATAKAN INI KARENA
(SEBAB) A YAHKU
AKAN TETAPI SEORANG PEMUDA
ADALAH ORANG YANG MENGATAKAN
INILAH (KARENA SEBAB) AKU ”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

-
1. Al-Alusi Al-Baghdadi, Syihabuddin Mahmud, *Ruhul Ma'ani fi Tafsir Al-Qur'anul 'adzim wa al Sab'al Masani*, (Kairo: Dar Al-Hadist) 2005

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

ALMAMATERKU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدًا عبده
ورسوله. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu Guru serta siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.
7. Ayahanda, Ibunda yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mensupport baik moril maupun materiil.
8. Kakak-kakak anggota pramuka Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Pangkalan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman kontrakan Rumah Dinas 50b, (Putra, Deddy, Syarif, Aji Setiawan dan Pray) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Desember 2011

Penyusun,



Risma Tri Anggoro

NIM: 07410187

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RISMA TRI ANGGORO. Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka (Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih belum berhasilnya pendidikan moral dilihat dari parameter kejahatan dan kenakalan remaja yang meningkat pada pertengahan tahun 2011. Karena Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas atau kecerdasan peserta didik saja, namun tujuan pendidikan juga harus berorientasi pada penyiapan peserta didik sebagai individu yang memiliki mentalitas dan moralitas serta kerohanian yang tinggi melalui pengarahan, bimbingan dan keteladanan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ideal tersebut, maka tanggung jawab pendidikan terdapat pada seluruh lapisan masyarakat terutama pemerintah, yang dilakukan melalui proses formal maupun non formal. Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan keadaan yang demikian mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi anggota Pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil latar Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, pembina pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak memberikan materi nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang diantaranya adalah Nilai Ketauhidan, Nilai Ibadah dan Nilai Akhlak. *Kedua*, bentuk-bentuk upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berupa pemberian nasihat, menjadi suri tauladan, belajar sambil melakukan, pengenalan alam sekitar, dan pengamalan kode kehormatan pramuka. *Ketiga*, pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh pembina pramuka diantaranya adalah, penanaman nilai Keimanan, penanaman nilai Ibadah, dan penanaman nilai Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA	
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak.....	26
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	26
C. Sejarah Berdirinya.....	28
D. Visi dan Misi.....	30
E. Struktur Organisasi.....	31
F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	32

	G. Keadaan Peserta Didik.....	33
	H. Sarana dan Prasarana.....	34
	I. Kegiatan Ekstra.....	42
	J. Prestasi yang diperoleh siswa-siswi MTs N Ngemplak....	44
	K. Gerakan Pramuka di MTsN Ngemplak.....	45
BAB III	: MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA PENANAMANNYA BAGI ANGGOTA PRAMUKA.	
	A. Materi-materi Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka.....	47
	B. Bentuk-bentuk Upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka	56
	C. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka	59
	D. Faktor pendukung dan penghambat upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka.....	70
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran	75
	C. Kata Penutup	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak.....	33
Tabel 2 : Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak.....	34
Tabel 3 : Sarana Yang dimiliki.....	34
Tabel 4 : Fasilitas yang dimiliki.....	40
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler.....	43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	80
Lampiran II	: Catatan Lapangan	85
Lampiran III	: Dokumentasi Kegiatan Kepramukaan	103
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian	110
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing	116
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	118
Lampiran VIII	: Sertifikat SOSPEM	119
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I	120
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN	121
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL	122
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL	123
Lampiran XIII	: Sertifikat IT	124
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas atau kecerdasan peserta didik saja, namun tujuan pendidikan juga harus berorientasi pada penyiapan peserta didik sebagai individu yang memiliki mentalitas dan moralitas serta kerohanian yang tinggi melalui pengajaran, bimbingan dan keteladanan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ideal tersebut, maka tanggung jawab pendidikan terdapat pada seluruh lapisan masyarakat terutama pemerintah, yang dilakukan melalui proses formal maupun non formal.

Dalam masa pergaulan di kalangan pemuda-pemudi semakin tidak menentu dan menjurus ke arah pergaulan bebas belum lagi fenomena yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat kita yang banyak diliput oleh media massa. Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh remaja bahkan orang tua, seperti tawuran antar pelajar, pencurian, dan seks bebas. Dengan melihat realita yang ada dalam masyarakat tersebut membuat kita berfikir bahwa pendidikan agama memiliki relevansi dan peranan penting dalam mengatur tatanan sosial, didukung dengan kehadiran pramuka sebagai suatu wadah pendidikan bagi anak-anak dan pemuda yang dilaksanakan di luar jam belajar sekolah dan lingkungan keluarga yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh

karena itu, bimbingan ke arah pembentukan rasa tanggung jawab kepada pendidikan agama adalah sebuah keharusan, baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Karena pentingnya pendidikan (pramuka) maka ia tidak dapat berdiri sendiri, ia merupakan kesatuan utuh dari pendidikan keluarga dan pendidikan sekolah yang satu dan yang lain harus bisa saling melengkapi, saling mendukung dan tentunya saling selaras.²

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.³ Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Namun dewasa ini pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati, bahkan ada beberapa sekolah yang tidak memberikan pendidikan pramuka di sekolahnya, karena mereka menganggap pramuka sudah ketinggalan zaman dan beranggapan pendidikan pramuka hanya sekedar bertepuk tangan dan bernyanyi.

Di sisi lain dari pihak siswa juga banyak yang kurang berminat terhadap kegiatan pramuka, ini disebabkan orientasi belajar siswa hanya fokus pada pelajaran-pelajaran yang di UN-kan, sehingga para siswa menganggap kegiatan pramuka hanya kegiatan tambahan yang kurang penting. Ini semua terjadi karena siswa kurang memahami nilai-nilai yang ada dibalik kegiatan pramuka. Padahal di balik kesederhanaan pramuka

² M. Amin Abbas, dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya:Beringin Jaya, 1994), hal. 1.

³ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung:Nuansa Muda, 2010), hal. 5.

apabila dipahami secara sungguh-sungguh akan mengantarkan siswa pada pengembangan potensi yang dimiliki siswa.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam menurut Oemar M. Tauby al Syaibani, memiliki empat ciri pokok yakni (a) sifatnya yang bercorak agama dan akhlak, (b) sifat kemenyeluruhannya yang mencakup segala aspek pribadi belajar dan semua aspek perkembangan masyarakat, (c) sifat keseimbangan, kejelasan tidak adanya pertentangan antara unsur-unsur dan cara pelaksanaannya, dan d) sifat realistis dan dapat dilaksanakan, penekanan terhadap perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku dan pada kehidupan, memperhitungkan perbedaan-perbedaan perseorangan diantara individu masyarakat dan kebudayaan di mana-mana dan kesanggupan untuk berubah dan berkembang bila diperlukan.⁴

Fungsi dan tugas Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mewariskan nilai-nilai Islami kepada anak didik. Agama Islam juga mengajarkan kepada umat manusia tentang berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi, salah satu ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi demi terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan manusia juga bisa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang bisa digunakan dalam menjalani kehidupan manusia itu sendiri.

⁴ Singgih Nugroho, *Pendidikan Pemerdakaan dan Islam* (Yogyakarta: Pondok Pustaka, 2003), hal 98.

Dari hasil wawancara dengan kak Nurrokhim salah satu pembina pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman mengatakan bahwa siswa yang masuk menjadi anggota pramuka memiliki karakter yang berbeda dalam penerimaan dan penghayatan materi, banyak juga siswa yang menganggap pramuka hanya kegiatan ekstra saja sehingga banyak dari anggota pramuka yang belum bisa mengamalkan dan menghayati dasa dharma dan tri satya yang menjadi kode kehormatan pramuka. Padahal di dalam dasa dharma dan tri satya tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang bila dapat dilaksanakan akan mengarahkan anggota pramuka ke arah yang lebih baik sesuai tujuan gerakan pramuka.⁵

Hal yang sama diungkapkan juga oleh kak Deddy Gunawan. Beliau mengatakan bahwa anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman memiliki banyak karakter yang berbeda beda, ada yang antusias namun ada pula yang kurang antusias, hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa siswa yang bolos ketika latihan pramuka, berbicara kasar dan kurang hormat kepada guru. Maka sebagai seorang pembina pramuka merasa ikut bertanggungjawab dalam membentuk karakter siswa supaya hal-hal tersebut diatas bisa diatasi dan dicegah.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan kak Nurrokhim pembina pramuka MTs N Ngemplak Sleman pada hari senin tanggal 25 april 2011 pukul 19.00 WIB disanggar bakti pramuka UIN Sunan Kalijaga.

⁶ Hasil wawancara dengan kak Deddy Gunawan pembina pramuka MTs N Ngemplak Sleman pada hari senin tanggal 30 Juni 2011 pukul 20.00 WIB disanggar bakti pramuka UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan keadaan yang demikian penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi anggota Pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan pendidikan pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman menurut pengamatan penulis selain dijadikan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib juga memiliki perbedaan dengan sekolah lain yakni terletak pada muatan materi yang diberikan pada siswa, dan basic dari madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman yang merupakan Madrasah dengan nuansa Islami.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi topik pembahasan skripsi ini antara lain adalah :

1. Apa saja materi Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan kepramukaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman?
2. Upaya apa saja yang dilakukan pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pembina pramuka bagi anggota Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :
 - a. Mengetahui materi-materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.
 - b. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam .
 - c. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.
2. Kegunaan penelitian ini adalah :
 - a. Kegunaan teoritis
 - 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan kepramukaan tentang pembinaan Pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka.
 - 2) Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan pengembangan pembinaan Agama Islam dan materi-materi yang relevan bagi anggota pramuka, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam .
 - 3) Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan kepramukaan.

b. Kegunaan Praktis.

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pembinaan agama Islam bagi anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.
- 2) Bagi Pembina pramuka, sebagai bahan pertimbangan guna memberikan pembinaan agama Islam bagi anggota pramuka.
- 3) Bagi peserta didik, sebagai sarana pembinaan agama Islam .

D. Kajian Pustaka

Kajian perkembangan PAI masih banyak yang berfokus pada sistem persekolahan, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dan yang terkait dengan anggota pramuka masih sangat minim, sehingga penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pembinaan agama Islam bagi anggota pramuka. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Endah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul “ Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Sabdodadi Bantul”.⁷ Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN Sabdodadi Bantul dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

⁷ Nur Endah, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul”,*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2007.

2. Skripsi yang ditulis oleh Samsul Muin, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul penelitian “Pendidikan Agama Islam bagi anggota POLRI (study pada dinas Pembinaan Rohani dan Mental POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta)”.⁸ Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi anggota POLRI di Disbinrohtal POLDA D.I. Yogyakarta, penelitian ini juga menjelaskan tentang materi-materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada Anggota POLRI di Disbinrohtal POLDA D.I. Yogyakarta sebagai upaya peningkatan ketaqwaan pada Allah SWT.
3. Skripsi yang ditulis oleh Miftahussyukur, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pelaksanaan PAI di Panti Sosial Bina Netra Darma Purworejo (Materi dan Metode)”.⁹ Pembahasan pada skripsi ini adalah tentang pelaksanaan PAI di panti sosial bina netra darma Purworejo yang difokuskan pada materi dan metode.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa peneliti-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Nur Endah lebih mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pramuka, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan kepada upaya penanaman nilai-nilai pendidikan

⁸ Samsul Muin, “Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota POLRI (studi pada Dibirrohtal POLDA D.I. Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

⁹ Miftahussyukur, “Pelaksanaan PAI di Panti Sosial Bina Netra Darma Purworejo (Materi dan Metode)” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta, 1992.

agama Islam dan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman. Sedangkan penelitian yang ditulis Samsul Muin mendeskripsikan tentang pendidikan agama Islam bagi anggota POLRI, untuk penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka. Dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh Miftahussyukur lebih fokus pada pembinaan pendidikan agama Islam dipanti sosial bina netra darma Purworejo, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.

E. Landasan Teori

1. Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Nilai Pendidikan Agama Islam

Istilah ini tersusun dari “nilai” dan “Pendidikan Agama Islam”. Nilai sendiri dapat diartikan sebagai objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap “menyetujui” atau mempunyai nilai tertentu.¹⁰ Definisi ini menunjukkan bahwa nilai menunjukkan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan rujukan.

¹⁰ Louis Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, ter. Soejono soemargono (Yogyakarta : Tiara Wacana cet V, 1992), hal 332.

Nilai dapat diartikan sebagai konsep-konsep abstrak dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk, salah dan benar.¹¹ Sumber nilai dalam kehidupan manusia berlaku pada pranata kehidupan manusia itu sendiri, yaitu digolongkan menjadi dua macam :

1) Nilai Ilahi

Yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil, yang diabadikan dalam wahyu Ilahi. Nilai-nilai Ilahi ialah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga apa yang bersumber dari Tuhan atau dalam arti luas memandang berharga terhadap agama. Nilai Ilahi itu sendiri terdiri dari :

a) Nilai Imaniah

Yaitu konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga mengenai adanya Tuhan dan segenap atribut-Nya, juga mengenai hal-hal gaib yang termasuk ke dalam kerangka rukun Iman.

b) Nilai Abudiah

Yaitu konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga terhadap ibadah dalam rangka pendekatan diri kepada Tuhan.

¹¹Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Triganda, 1993), hal 110.

c) Nilai Muamalah

Yaitu konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga hubungan antara manusia dengan manusia dengan hubungan antara manusia dengan alam di bawah kerangka tuntunan Tuhan.

2) Nilai Insani

Yaitu nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Maka selanjutnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pun dapat diartikan sebagai konsepsi-konsepsi manusia (masyarakat) mengenai hal-hal yang dapat dipandang berguna bagi pembinaan peserta didik dalam mengembangkan diri sebagai insan yang beriman dan bertaqawa.

b. Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam

Adalah usaha menumbuhkembangkan, membiasakan, mewujudkan. Arti penanaman di sini maksudnya adalah proses menumbuhkan dan membiasakan nilai-nilai agama Islam menjadi sebuah perilaku yang sejalan dengan pendidikan agama Islam.¹² Jadi penanaman merupakan perbuatan atau cara menanamkan nilai-nilai agama Islam dari seorang pendidik kepada anak didik untuk merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.

¹² Miftah Kusuma Dewi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Malang" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Penanaman nilai dilakukan agar nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan agama Islam tertanam dengan baik dalam sanubari, menjadi bagian jiwa dan sekaligus motor kehidupan yang mewarnai setiap tindakan. Adanya penanaman nilai yang dilakukan terhadap anak dalam kenyataan terlihat sebagai upaya untuk membudayakan nilai tertentu menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh anak dalam kehidupannya. Anak menyerap nilai melalui pengalaman yang dilaluinya baik melalui penglihatan, pendengaran, perlakuan yang diterimanya maupun latihan-latihan yang diberikan kepada anak tersebut.

2. Gerakan Pramuka

a. Pengertian Gerakan Pramuka.

Kata Pramuka merupakan singkatan kata dari Praja Muda Karana yang memiliki arti kaum muda yang suka berkarya.¹³ Maksudnya adalah anggota gerakan pramuka berusia antara 7-25 tahun dan terbagi ke dalam empat golongan yaitu : Siaga, Penggalang, Penegak, dan Pandega. Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia, sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan, seperti : Pandu Rakyat Indonesia (PRI), Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbul Wathan (HW),

¹³ Kwartir Daerah Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, (Bandung: CV Ganjar Negara, 1998) hal 134.

Pandu Kesultanan (PK), Wira Tamtama dan masih banyak lagi yang lainnya. Namun sekarang hanya ada satu organisasi kepanduan nasional yang diakui oleh Negara sesuai dengan UU No 12 Tahun 2010 yang diberi nama Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana, disingkat menjadi GERAKAN PRAMUKA.¹⁴

Pada hakikatnya pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan lingkungan pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan.¹⁵

b. Tujuan dan Tugas Pokok gerakan Pramuka

1) Gerakan pramuka mendidik dan membimbing anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti yang

luhur :

a) Kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya.

c) Kuat dan sehat jasmani.

¹⁴ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung:Nuansa Muda,2010), hal. 5.

¹⁵ Kwartir Nasional Geraka Pramuka,*bahan kursus Pembina pramuka mahir tingkat lanjutan*,(Jakarta:KNGP,1983), hal 21.

- 2) Warga Negara RI yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara kesatuan RI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara.
- 3) Sedangkan tugas pokok gerakan pramuka adalah, menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas bangsa menjadi generasi lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional.¹⁶

c. Sifat Gerakan Pramuka

Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924, bertempat di Kopenhagen, Denmark, menyatakan bahwa kepramukaan mempunyai tiga sifat yaitu :

- 1) Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing Negara disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Negara tersebut.
- 2) Internasional, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sesama manusia.
- 3) Universal, artinya kepramukaan harus dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja.

¹⁶ Depag RI, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*(Jakarta:Lima Karsa,2003) hal 1-2.

d. Fungsi Gerakan Pramuka

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi yaitu :

- 1) Merupakan kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- 2) Merupakan suatu pengabdian bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian.
- 3) Merupakan alat bagi masyarakat, Negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau Negara untuk mencapai tujuannya.¹⁷

Fungsi kepramukaan sebagai lembaga pendidikan luar sekolah dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menggunakan prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan pengembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

e. Sitem syarat kecakapan umum.¹⁸

Syarat kecakapan umum (SKU) adalah sangat penting bagi setiap anggota pramuka untuk meningkatkan kemampuan dan

¹⁷ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung:Nuansa Muda,2010), hal. 4.

¹⁸ Ibid hal 338.

keterampilan anggota pramuka. Tingkatan-tingkatan di dalam masing-masing golongan anggota didasarkan pada kemampuan setiap anggota dalam menempuh syarat-syarat kecakapan umum, hal tersebut disesuaikan dengan salah satu prinsip di dalam gerakan pramuka yaitu prinsip sistem syarat tanda kecakapan umum.

Sistem tanda kecakapan umum dapat membuat anggota pramuka lebih bersemangat dalam berlatih dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pembina tentang sejauh mana penguasaan materi oleh anggota terhadap materi-materi yang diberikan oleh pembina. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan di dalam penempuhan syarat-syarat kecakapan umum, antara lain :

- 1) Ujian langsung, baik secara tertulis maupun lisan
- 2) Secara tidak langsung, pembina dapat mengamati apakah anggota pramuka tersebut sudah dianggap mampu atau tidak pada syarat-syarat tertentu
- 3) Bentuk ujian /test dapat pula dilaksanakan berupa praktik (peragaan)

f. Kode kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota gerakan pramuka. Kode kehormatan dibagi menjadi dua

- 1) Janji (satya), yang berupa Trisatya :

TRISATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
 2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
 3. Menepati Dasadarma
- 2) Ketentuan moral (darma) yang berupa Dasadarma :

DASADARMA

Pramuka itu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

3. Teori Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu, sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaanya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.¹⁹

Sementara itu Soejono Soekanto mengartikan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu harusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut, didalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial mengingat bahwa pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup unuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.²⁰

Dari dua definisi tersebut terlihat bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap

¹⁹ Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta Bina Aksara,1983 cet IX) hlm 1.

²⁰ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta cv Rajawali 1982 cet I) hal 18 dan 53.

dengan struktur lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan berbagai faktor –faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori interaksionisme simbolik dimana teori ini memahami realitas sebagai suatu interaksi yang dipenuhi dengan simbol. Kenyataan merupakan interaksi interpersonal yang menggunakan simbol-simbol. Penekanan pada struktur oleh dua teori makro yaitu struktural fungsional dan konflik, telah mengabaikan proses interpretatif di mana individu secara aktif mengkonstruksi tindakan-tindakannya dan proses interaksi di mana individu menyesuaikan diri dan mencocokkan berbagai macam tindakannya dengan mengambil peran dan komunikasi simbol (Johnson, 1986:37).²²

Sosiologi pendidikan bertujuan menganalisis proses sosialisasi anak, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam hal ini harus diperhatikan pengaruh lingkungan dan kebudayaan masyarakat terhadap perkembangan pribadi anak.²³

²¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2007 edisi revisi II) hal38-39.

²² Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta Prenada Media 2011 cet I) hal 58

²³ Gunawan Ary H, *Sosiologi Pendidikan Suatu Ananlisis Tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta 2000 cet Pertama) hal 51

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam katagori penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan sosiologi pendidikan dalam perspektif pendidikan agama Islam, yaitu mengamati persoalan pendidikan agama Islam dalam masyarakat, dalam hal ini anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman. Pendekatan sosiologi pendidikan menjelaskan tentang keadaan-keadaan masyarakat berkaitan dengan pendidikan agama Islam bagi masyarakat, dalam hal ini anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman. Maka dalam penelitian ini akan mengungkap tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka.

Titik tolak dari pendekatan ini adalah interaksi, yakni interaksi antara orang-orang yang berkepentingan dalam penelitian ini, adapun

²⁴ Tim Penyusun Dosen PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 23.

yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah pembina pramuka, kepala madrasah, dan anggota pramuka. Menurut Bonner, interaksi sosial ialah suatu hubungan antara dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan sebaliknya.²⁵

3. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian ini maksudnya adalah subyek dimana dari padanya diperoleh data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data antara lain :

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman
- b. Wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman
- c. Pembina pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman
- d. Anggota Pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan,

²⁵ Gunawan Ary H, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta 2000 cet Pertama) hal 31

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*(Yogyakarta:Andi Ofset, 1995), hal, 136.

artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungan serta keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana dalam kegiatan pramuka di sekolah

b. Metode Wawancara

Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau berhadap-hadapan. Dalam hal ini, penulis memilih interview bebas sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum sekolah, nilai-nilai pendidikan agama Islam pada kegiatan kepramukaan, dan pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada kegiatan kepramukaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sejarah berdiri, status, struktur organisasi, dan personalia secara struktural dan fungsional Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah *descriptive analysis* yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisi kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.²⁷ Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, lembar foto dan lain sebagainya. Kemudian setelah dibaca, dipelajari, ditelaah. Maka langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya kedalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Katagori-katagori tersebut dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini mengadakan

²⁷Winanrno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Praktek*, (Bandung: Tarsito,1982), hal, 200.

pemeriksaan keabsahan data.²⁸ Setelah tahapan ini baru dilakukan penafsiran terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber ganda atau metode ganda. Pada triangulasi dengan sumber ganda peneliti tidak banyak mengharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan persamaan pandangan, pendapat atau pemikiran. Tapi, yang diutamakan adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

Pada triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: Bab I merupakan gambaran umum tentang skripsi ini secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

²⁸Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal, 190.

²⁹ Ibid. hal, 178.

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, penulis menguraikan tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman. Yakni profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, letak secara geografis, sejarah singkat berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, program-program sekolah, prestasi yang pernah diraih serta bentuk dari kegiatan pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu materi-materi pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan, bentuk-bentuk upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka dan pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka yang dilakukan oleh pembina pramuka.

Bab IV, adalah bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini, yakni bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat membangun bagi pelaksanaan upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dan pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi-materi Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Kepramukaan

Materi pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka tidak secara tertulis dicantumkan oleh pembina dalam silabus yang dibuat, walaupun tidak secara tertulis pembina pramuka tidak lupa untuk memberikan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota, karena pembina juga memiliki tanggung jawab dalam rangka mengarahkan anggota pramuka supaya para anggota pramuka tidak hanya mahir dalam bidang keterampilan kepramukaan saja namun juga memiliki akhlakul karimah melalui penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Materi kepramukaan juga sering dikolaborasikan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam oleh pembina. Adapaun beberapa materi pendidikan agama Islam yang diberikan oleh pembina antara lain :

- a. Ketauhidan
- b. Akhlakul Karimah
- c. Rajin Belajar

2. Bentuk-bentuk Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka

Kepramukaan sebagai Proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara yang rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Kegiatan kepramukaan harus dapat dirasakan oleh anggota pramuka sebagai suatu kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang, tidak menjenuhkan, dan tentunya bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, sehingga diharapkan nantinya anggota pramuka akan berkembang kemandirian mentalnya, fisik, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosionalnya.

Adapun beberapa bentuk upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka.

- a. Pemberian nasihar-nasihat
 - b. Menjadi Suri Tauladan
 - c. Belajar Sambil Melakukan
 - d. Pengenalan Alam Sekitar
 - e. Pengamalan Kode kehormatan Pramuka
- ## 3. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka

Penanaman nilai-nilai dalam penelitian ini adalah cara menanamkan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggungjawab dalam rangka membimbing dan

melatih anggota pramuka pada kehidupan beragama, berdasarkan kepada Al-Quran dan As-Sunnah, yang akhirnya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan jiwa keagamaan anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Konsep penanaman ini terdiri dari tiga aspek yaitu: keimanan, ibadah dan akhlak. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penanaman Nilai Keimanan
- b. Penanaman Nilai Ibadah
- c. Penanaman Nilai Akhlak

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta, masih perlu banyak saran dan perbaikan dalam rangka menuju keberhasilan bersama upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditujukan bagi anggota pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan oleh pembina akan dapat memberikan dorongan kepada para anggota pramuka supaya bisa menjadi seorang anggota pramuka yang sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu membimbing dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia agar

- menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Diharapkan adanya komunikasi dan kerjasama antara pembina pramuka dengan guru pendidikan Agama Islam di MTs N Ngemplak agar dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan kepramukaan.
 3. Adanya kerjasama antara semua unsur yang terlibat baik dari pihak madrasah maupun pembina pramuka agar dapat tercapai visi misi madrasah dan tujuan gerakan pramuka sesuai dengan harapan bersama.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusi sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak pembina dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta serta semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan

sebagai pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pendidikan kepramukaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Amin, M., dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya : Beringin Jaya, 1994.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* , Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2007.
- Akhmadi, Abu, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang : CV Toha Putra, 1976.
- Bob, Sunardi, Andri, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, Bandung : Nuansa Muda, 2010.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Depag RI, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*, Jakarta : Lima Karsa, 2003.
- Drajat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Endah, Nur, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid III*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1995.
- Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta Bina Aksara, 1983.
- Kwartir Daerah Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, Bandung: CV Ganjar Negara, 1998.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta: KNGP, 1983.
- Gunawan, H Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Annalisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Louis Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Penerjemah: Soejono Soemargono, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1992.

Miftahussyukur, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Panti Sosial Bina Netra Darma Purworejo, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Miftah Kusuma Dewi, Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di SMK N 4 Malang *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Muhaimin & Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Triganda, 1993.

Muin, Samsul, Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota POLRI (Study pada Disbinrohtal POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Moleong, Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Nugroho, Singgih, *Pendidikan Pemerdekaan dan Islam*, Yogyakarta: Pondok Pustaka, 2003.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Praktek*, Bandung: Tarsito, 1982.

Sudarwan, Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta CV Rajawali 1982

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA